

B A B VIII

RINGKASAN

Pada saat ini penggunaan obat yang bahan bakunya berasal dari tumbuh-tumbuhan masih mempunyai kedudukan yang cukup penting pada negara yang sedang berkembang maupun di negara maju.

Metode pembudidayaan tanaman yang selama ini digunakan masih mempunyai kekurangan atau bahkan mengalami beberapa kesulitan antara lain kesulitan penanaman, waktu yang diperlukan terlalu lama dan juga lahan yang tersedia semakin terbatas. Oleh karena itu bukan tidak mungkin akan terjadi kekurangan sumber bahan alam nabati untuk bahan baku obat.

Melihat kenyataan tersebut maka perlu dilakukan usaha untuk mencari suatu cara yang tepat dalam pembudidayaan tanaman obat, dalam hal ini bisa dilakukan dengan tehnik kultur jaringan.

Tehnik kultur jaringan ini merupakan metode alternatif untuk pembudidayaan tanaman obat, terutama untuk tanaman yang berpotensi tetapi langka dan sukar untuk dikembangbiakkan.

Penelitian ini bertujuan mencari komposisi media yang dapat menumbuhkan eksplan Solanum wrightii Benth menjadi kuncup (plantlet) dalam rangka mikropropagasi.

Tahapn yang dilakukan pada penelitian ini ialah : pembuatan media, penanaman eksplan dan pemindahan (subkultur) kuncup (plantlet) yang tumbuh.

Dari hasil penelitian ini didapat 6 macam kombinasi yang mampu menumbuhkan eksplan Solanum wrightii Benth. menjadi kuncup (plantlet) yaitu :

- media dasar MS + Kinetin 4 ppm + BA 0,5 ppm
- media dasar MS + Kinetin 0,5 ppm + NAA 4 ppm
- media dasar MS + Kinetin 2 ppm + NAA 0,5 ppm
- media dasar MS + Kinetin 4 ppm + NAA 0,1 ppm
- media dasar MS + Kinetin 2 ppm + GA₃ 0,5 ppm
- media dasar MS + Kinetin 4 ppm + GA₃ 0,5 ppm

Setelah dilakukan pemindahan (subkultur) dari kuncup (plantlet) yang tumbuh, media yang tetap menghasilkan kuncup (plantlet) adalah :

- media dasar MS + Kinetin 4 ppm + BA 0,5 ppm
- media dasar MS + Kinetin 4 ppm + GA₃ 0,5 ppm

Dan media yang paling banyak menghasilkan kuncup (plantlet) dalam waktu yang relatif cepat adalah media MS + Kinetin 4 ppm + BA 0,5 ppm.